

**PENGHAYATAN PSIKOLOGI PADA PEREMPUAN YANG
MENGALAMI PERKAWINAN TURUN KASTA (*NYEROD*) TERHADAP
PENYESUAIAN SOSIAL DI BALI**

Ni Ketut Ayu Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penghayatan psikologi pada perempuan yang mengalami perkawinan turun kasta (*nyerod*) terhadap penyesuaian sosial di Bali. Dalam proses penyesuaian sosial terdapat 4 area penyesuaian yang di teliti yaitu area kasta dalam diri sendiri, area lingkungan keluarga berkasta, area lingkungan keluarga tidak berkasta/area keluarga suami dan area masyarakat. Keempat area ini dipilih karena menggambarkan lingkungan dari perempuan yang mengalami perkawinan turun kasta (*nyerod*) di Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan 3 perempuan yang mengalami pernikahan turun kasta (*nyerod*) dan tinggal bersama keluarga suami. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek dapat melakukan penyesuaian sosial di lingkungan keluarga suami atau tidak berkasta. Subjek mendapatkan penerimaan dari keluarga baru dan dapat beradaptasi di dalam keluarga yang tidak berkasta. Selain itu, alasan lain mengapa subjek dapat beradaptasi dengan mudah terhadap keluarga tidak berkasta adalah kesadaran subjek akan status tidak berkasta yang diterimanya dan tidak adanya penyesalan atas kehilangan status sosialnya. Namun demikian, ketiga subjek tidak aktif dalam kegiatan di masyarakat dan kurang mampu beradaptasi di dalam masyarakat. Hal itu dikarenakan subjek kurang memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat. Selain itu, subjek juga dibantu oleh mertua dalam berkegiatan di masyarakat sehingga semakin membuat subjek kurang aktif dalam bersosialisasi di masyarakat. Ketiga subjek tidak mampu beradaptasi di dalam keluarga berkasta karena banyaknya penolakan dari anggota keluarga berkasta. Subjek tidak hanya ditolak oleh orang tuanya tetapi juga ditolak oleh paman, bibi dan keluarga besarnya.

Kata kunci : penyesuaian sosial, kasta, pernikahan turun kasta

PSYCHOLOGICAL APPRECIATION OF WOMEN HAVING DROPPED-KASTA MARRIAGE AGAINST SOCIAL ADJUSTMENT IN BALI

Ni Ketut Ayu Lestari

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the psychological appreciation of women having dropped-kasta marriage against social adjustment in Bali. In the process of social adaptation, there are 4 (four) parameters analyzed in this study, which are subjects' point of view of caste, subjects' adaptation in her caste family (biological family), subjects' adaptation in her non-caste family (husband's family) and subjects' adaptation in the community. Those four parameters will be describe the adaptation of a down-caste marriage (nyerod) women in Bali. This study using the Descriptive Qualitative Method, with 3 (Three) married women who experienced down-caste marriage (nyerod) and live with their husband's family as subjects. The result of this study shows in terms of subjects' social adaptation to her husband family. Subjects got acceptance from their new family and able to follow the activities on non-caste family. Futhermore by subject awareness of their non-caste status and no regrets about losing their social status was the other reason they could easily adapt to their non-caste family. However, the unwillingness to participate in community activities and the intervention of their parents-in-law in community activities caused the subjects become not active enough in the community activities and failed to adapt in community. Subjects also failed to adapt in their caste-family because of many rejections from their caste family (biological family). not only their parents, but also their uncle, aunt and other member of family.

Key words : social adaptation, caste, down-caste marriage